

BAB I

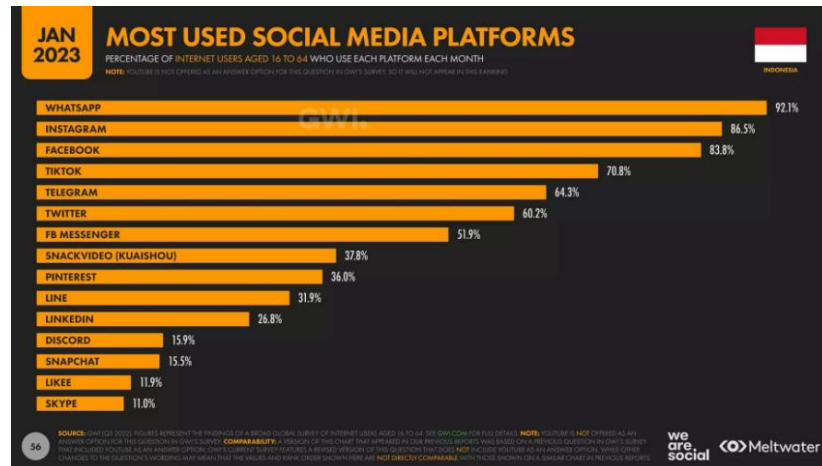
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan media sosial di zaman modern ini tidak bisa dipungkiri, media sosial memainkan peran penting dalam semua aspek masyarakat. Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah media di Internet tempat penggunanya hadir, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain dalam konteks sosial *virtual*, dikatakan sebagai sesuatu yang memungkinkan untuk membentuk ikatan pribadi. Oleh karena itu, media sosial merupakan *platform digital* yang memberikan peluang untuk melakukan kegiatan sosial. Media sosial menjadi sangat mudah diakses oleh umat manusia berkat teknologi internet yang telah tersebar di seluruh dunia.

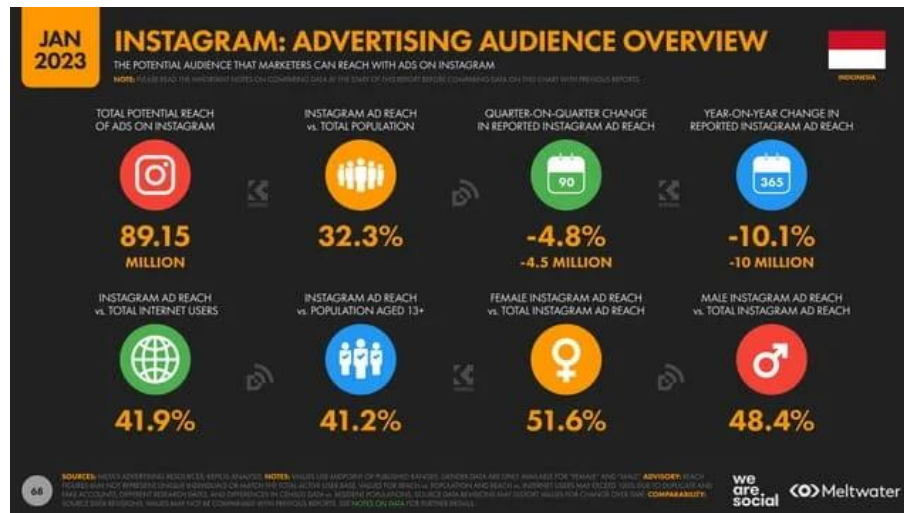
Media sosial dapat menjadi acuan tempat untuk mengkonstruksi pembentukan identitas imajinatif maupun perilaku dari para penggunannya yang berbeda dengan dunia nyata. Konstruksi identitas dapat dilakukan melalui memproduksi konten dengan beragam foto maupun video yang di unggah, yang terdapat beragam karakter simbol untuk mewakili perasaan atau pikiran yang di unggah melalui media sosial. Karena media sosial bukan ruang pribadi, melainkan ruang publik yang dimana penggunanya bisa membagikan foto maupun video kesehariannya yang dilihat oleh banyak orang dan penggunannya bisa menghabiskan waktu yang cukup lama sampai berjam-jam untuk menggunakan media sosial, baik untuk men

gunggah foto dan vidio maupun hanya sekedar melihat-lihat dan berkomentar pada akun temannya.



Gambar 1. 1 Peringkat Instagram Di Indonesia

Salah satu media sosial di Indonesia yang sangat banyak penggunanya adalah Instagram. Instagram merupakan media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara *online*. Sejak kehadirannya pada tahun 2010, Instagram selalu berkebang dari tahun ketahun. Internet, sosial media dan jejaring sosial memang membawa perubahan bagi dunia yang dimana setiap tahunnya ada kemungkinan makin bertambahnya pengguna media sosial. Pada Januari 2023 tercatat pada laporan *we are social*, Instagram berdiri deperingkat ke 2 dengan jumlah 86,5% dari jumlah populasi, yang dimana naik dari tahun sebelumnya yaitu 84,8%.



Gambar 1. 2 Ringkasan pengguna Instagram di Indonesia 2022

Bahkan We Are Social mencatat jumlah pengguna media sosial secara global terus meningkat setiap tahunnya. Pada Januari 2021, angkanya mencapai 4,2 miliar dan jika dirinci rata-rata lebih dari 1,3 juta pengguna baru di media sosial setiap harinya sejak 2020, angka tersebut setara dengan 155 ribu pengguna baru setiap detik.

Salah satu tujuan umum Instagram sendiri adalah sebagai hobi bagi setiap individu yang ingin mempublikasikan aktivitas, barang, tempat atau bahkan diri mereka sendiri dalam bentuk gambar maupun video. Banyak pengguna Instagram yang mencoba mengekspresikan kepribadiannya melalui media sosial Instagram, salah satunya dengan menciptakan kesenangan dan kepuasan dengan mengunggah fotonya. Dalam hal mengunggah foto ke Instagram, itu bisa menawarkan kebebasan berekspresi untuk kepuasan pengunggahnya. Foto dan video yang diunggah akan menjadi konsumsi orang lain yang pada akhirnya akan disukai dan dikomentari. Hal ini menjadikan Instagram tidak lagi sekedar alat untuk berbagi informasi atau komunikasi, tetapi penggunaannya menggunakannya untuk mengatur impresi,

menampilkan presentasi diri yang baik di depan publik, menunjukkan sisi diri yang ingin ditonjolkan secara lebih efektif daripada layanan media sosial lainnya.

Di antara sejumlah besar akun Instagram, beberapa di antaranya dimiliki oleh satu pengguna. Ini berarti bahwa seseorang dapat memiliki banyak akun untuk tujuan yang berbeda. Ini didukung oleh fitur Instagram yang memudahkan pengguna untuk masuk dengan banyak akun sekaligus. Selain itu, fitur ini memungkinkan pengguna membuat dan mengelola banyak akun dalam satu pengguna di smartphone mereka. *First Account* atau *main account* adalah akun utama yang digunakan seseorang dalam menggunakan Instagram yang dalam pengaplikasiannya *First Account* mengizinkan pengguna untuk menentukan satu akun utama dengan menghubungkan akun tersebut dengan akun lain atau bisa membuat akun lain selain akun utamanya yang biasanya disebut *Second Account*.

Perilaku yang dilihatkan pada *First Account* dengan *Second Account* penggunaannya biasanya sangat berbeda pada setiap akun padahal dimiliki oleh satu orang yang sama. Perilaku itu sendiri adalah setiap kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh orang luar (Notoatmodjo, 2003).

Maka dari itu fenomena ini menarik peneliti untuk dikaji karena beberapa pengguna Instagram berinteraksi dan memperlakukan akunnya secara berbeda. Seperti menurut Dewi & Janitra (2018), Instagram digunakan sebagai alat untuk merepresentasikan diri atau menunjukkan eksistensi penggunaannya. Dengan demikian, identitas yang terlihat di Instagram dapat mencerminkan atau

merepresentasikan diri bagaimana penggunaannya di dunia nyata. Namun sebaliknya, pengguna Instagram juga bisa menampilkan identitas yang berbeda dengan identitas aslinya di dunia nyata.

Dalam pendekatan Goffman terhadap teori dramaturgi, presentasi diri terjadi pada semua orang di mana saja. Karena setiap orang memiliki alasan untuk menampilkan dirinya secara berbeda. Terdapat satu sisi dimana seseorang ingin dipandang secara ideal bahkan mendekati kesempurnaan, namun di sisi lain terdapat seseorang yang berlawanan dengan kata ideal dan menjauhi kesempurnaan. Sisi yang berbeda ini ditunjukkan melalui persiapan, seolah-olah seseorang sedang tampil di atas panggung dalam sebuah pertunjukan. Upaya ini disebut pengelolaan kesan (Mulyana, 2006).

Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Perbedaan Perilaku Antara Pengguna *First Account* Dengan *Second Account* menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman.

1.2 Fokus Penelitian/Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat fokus penelitian yaitu **Perbedaan perilaku antara pengguna *First Account* dengan *Second Account***, maka masalah yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku mahasiswa fisip unpas pada front stage (*First Account*)?
2. Bagaimana perilaku mahasiswa fisip unpas pada back stage (*Second Account*)?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan peneliti diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam peneliti adalah:

1. Mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa fisip unpas pada front stage (*First Account*).
2. Mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa fisip unpas pada back stage (*Second Account*).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan bahwa dari penelitian ini dapat dijadikan bahan atau pengembangan ilmu pengetahuan bagi orang yang ingin meneliti tentang teori Dramaturgi dan diharapkan bahwa penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang Ilmu Komunikasi.
2. Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman baru yang lebih luas bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Dan diharapkan bisa dijadikan bahan informasi bagi yang membutuhkan bahan mengenai pengaplikasian teori Dramaturgi maupun topik pada penelitian ini.